

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode dan media dapat membantu penelitian menuju penelitian yang berhasil. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode dan media yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Peneliti menggunakan metode eksperimen kuasi. Eksperimen kuasi diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian yang sebenarnya. Sukardi (2003) jenis penelitian ini banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *control group pretest-posttest design*. Model ini lebih baik karena menggunakan pretes sehingga dapat diketahui dengan pasti efek dari eksperimen ini. Penelitian ini bersifat uji coba untuk melihat hasil dari model yang diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi. Model ini dirancang dengan melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai kelas pembanding.

Adapun pola penelitiannya sebagai berikut.

E	O1	X	O2
K	O3	Y	O4

Arikunto (1993:86)

Keterangan:

E = Kelas eksperimen

K = Kelas kontrol

O1 = Tes awal kelas eksperimen

O2 = Tes akhir kelas eksperimen

O3 = Tes awal kelas kontrol

O4 = Tes akhir kelas kontrol

X = Perlakuan yang dilakukan pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *movie maker*.

Y = Perlakuan yang dilakukan pada kelas kontrol dengan menggunakan media foto.

### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1) Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 15 Bandung.

#### 2) Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel berdasarkan tujuan atau pertimbangan tertentu (*purposive sampling*). Dengan demikian, sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah populasi yang dianggap mewakili populasi (homogen) secara keseluruhan dan ditentukan berdasarkan kebutuhan data penelitian. Populasi kelas VII SMP Negeri 15 Bandung terdapat 9 kelas.

Sehingga sampel yang dibutuhkan adalah 1 kelas. Namun karena desain penelitian pada penelitian ini menggunakan desain “*control group pretest-posttest design*” maka diperlukan kelas kontrol untuk menguatkan hasil penelitian. Kelas kontrol yang akan digunakan adalah kelas VII A dan kelas eksperimen adalah kelas VII B.

### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 15 Bandung pada peserta didik kelas VII, semester kedua, bulan Mei tahun ajaran 2010/2011.

### **3.4 Prosedur Pelaksanaan Penelitian**

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Peneliti menyusun instrumen penelitian.
- 3) Memberikan tes awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengukur kemampuan menulis puisi.
- 4) Memberikan perlakuan pengajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 5) Memberikan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengukur kemampuan menulis puisi setelah diberi perlakuan.
- 6) Membandingkan hasil prates dan hasil pascates pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### **3.5 Teknik Penelitian**

Dalam teknik penelitian terdapat dua jenis teknik penelitian, diantaranya teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

#### **3.5.1 Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes merupakan serentetan pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok Arikunto (1993:123) sementara menurut Nurkencana dan Sumartono (Nurdiyantoro, 1983:35) menyatakan “tes adalah suatu cara untuk melakukan penelitian yang berbentuk tugas-tugas yang harus dikerjakan peserta didik untuk mendapatkan data tentang nilai atau prestasi peserta didik tersebut dapat dibandingkan dengan yang dicapai kawan-kawannya atau dengan nilai standar yang telah ditetapkan”. Format tes diberikan berupa tes awal dan tes akhir, prates dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan setiap peserta didik sebelum menerima perlakuan menulis puisi, sedangkan pascates dilaksanakan untuk mengevaluasi kemampuan peserta didik setelah diberikan perlakuan kegiatan menulis puisi. Jenis tes yang diberikan berupa uraian.

#### **3.5.2 Teknik Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul melalui tes awal dan tes akhir, langkah selanjutnya adalah pengolahan data dan menganalisis data tersebut dengan

menggunakan rumus statistik. Adapun langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut.

a. Menilai dan menganalisis data tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Langkah-langkah analisis datanya adalah:

- 1) menganalisis hasil tulisan siswa;
- 2) menentukan skor tes awal dan tes akhir, kemudian menentukan nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai skor} = \frac{\text{Pemerolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100; \text{ dan}$$

- 3) mendeskripsikan hasil tes awal dan tes akhir.

b. Melakukan uji reliabilitas antarpembandingan tes awal dan tes akhir untuk mengetahui tingkat korelasi antarpembandingan dengan menggunakan rumus berikut.

$$R_{11} = \frac{(V_t - V_{kk})}{V_t}$$

Keterangan:

R= reliabilitas

$V_t$ = varians testi

$V_{kk}$ = variansi kekeliruan

c. Melakukan uji normalitas untuk menilai kemampuan peserta didik dalam menulis puisi hasil tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebar secara normal atau tidak. Untuk menentukan bahwa data mempunyai sifat yang normal atau tidak, dapat diketahui dengan

menggunakan rumus chi kuadrat ( $\chi^2$ ), langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1) menentukan rentang (r), dengan rumus:

$$r = \text{data terbesar} - \text{data terkecil};$$

2) menentukan banyaknya kelas interval (k):

$$k = 1 + 3,3 \log N;$$

3) menentukan panjang kelas interval (p):

$$p = \frac{\text{rentang (r)}}{\text{banyak kelas interval (k)}};$$

4) menentukan tabel distribusi frekuensi;

5) menentukan batas kelas interval untuk menghitung luas di bawah kurva normal;

6) menghitung rata-rata hitung;

7) menentukan standar deviasi, dengan menggunakan rumus:

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{N-1}};$$

8) menghitung *z-score*, dengan rumus:  $Z = \frac{bk - \bar{x}}{SD}$ ;

9) menentukan luas di bawah kurva normal (l);

10) menentukan frekuensi yang diharapkan ( $E_i$ ), dengan  $E_i = N l$ ;

11) membuat daftar frekuensi pengamatan ( $O_i$ );

12) menghitung nilai chi kuadrat ( $\chi^2$ ), dengan  $\chi^2 = \frac{(O_i - E_i)}{E_i}$ ;

13) bandingkanlah nilai  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$  pada derajat kebebasan, dan taraf kepercayaan 95% Apabila  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka skor tes awal dan tes akhir terdistribusi normal;

(Panggabean, 2001 : 132-133)

d. Melakukan uji homogenitas. Digunakan untuk menguji homogenitas variansi populasi sampel. Untuk menguji apakah varians tes awal ( $m_1$ ) = varians tes akhir ( $m_2$ ), secara signifikan pada taraf kepercayaan 95%, dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:  $F = \frac{Vb}{Vk}$

Keterangan:  $F_{hitung}$  = nilai yang dicari

$Vb$  = varian terbesar

$Vk$  = varian terkecil

Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka dapat dikatakan variansi homogen Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka variansi tidak homogen.

(Subana dkk, 2005)

e. Melakukan uji hipotesis, uji hipotesis dilakukan setelah uji normalitas dan uji homogenitas, maka dapat ditentukan uji hipotesis yang akan digunakan. Apabila data tes awal dan tes akhir berdistribusi normal dan homogen, maka untuk menguji hipotesis digunakan statistik parametrik dengan uji-t. Dalam melakukan uji hipotesis diperlukan langkah-langkah berikut:

1) mencari deviasi standar gabungan (dsg)

Rumusnya:

$$dsg = \sqrt{\frac{(n_1-1)V_1 + (n_2-1)V_2}{n_1 + n_2 - 2}}$$



Keterangan:

$n_1$ =banyaknya data kelompok 1

$n_2$ = banyaknya data kelompok 2

$V_1$ = varians data kelompok 1

$V_2$ = varians data kelompok 2

2) menentukan t hitung

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}};$$

Dengan:

$\bar{x}_1$ = rata-rata data kelompok 1

$\bar{x}_2$ = rata-rata data kelompok 2

3) menentukan derajat kebebasan (db)

Dengan rumus:  $db = n_1 + n_2 - 2$ ; dan

4) menentukan  $t_{tabel}$

Untuk hipotesis dua ekor,  $t_{tabel} = t_{\frac{1}{2} \alpha} (db)$

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_1$  ditolak atau  $H_0$  diterima, dan begitu pula sebaliknya apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima atau  $H_0$  ditolak;

(Subana dkk, 2005: 171-172)

- f. Menentukan efektivitas pembelajaran. Efektivitas model pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa selama proses pembelajaran berlangsung dapat diketahui dengan menghitung *gain score normalized* atau gain skor yang ternormalisasi <g> dengan persamaan berikut :



$$\langle g \rangle = \frac{\% \langle S_f \rangle - \% \langle S_i \rangle}{100 - \% \langle S_i \rangle}$$

(Hake)

Dengan:

$\langle g \rangle$  = gain ternormalisasi

$S_f$  = Skor *posttest*

$S_i$  = Skor *pretest*

Skor gain ternormalisasi ini diinterpretasikan untuk menyatakan kriteria efektivitas pembelajaran dengan kriteria yang diadopsi dari Richard R. Hake sebagai berikut.

#### Interpretasi Efektivitas Pembelajaran

rentang $\langle g \rangle$	kriteria efektivitas
$0.7 < \langle g \rangle$	tinggi
$0.3 < \langle g \rangle < 0.7$	sedang
$\langle g \rangle < 0.3$	rendah

Menentukan efektivitas model pembelajaran yang digunakan dengan menghitung *gain score normalized* atau gain skor yang ternormalisasi  $\langle g \rangle$  dengan persamaan berikut :

$$\langle g \rangle = \frac{\% \langle S_f \rangle - \% \langle S_i \rangle}{100 - \% \langle S_i \rangle}$$

(Hake)

Dengan:

$\langle g \rangle$  = gain ternormalisasi

$S_f$  = Skor *posttest*

$S_i$  = Skor *pretest*

### 3.6 Instrumen Penelitian

#### 3.6.1 Lembar Tes

Instrumen merupakan salah satu kegiatan perencanaan penelitian. Instrumen dapat diartikan sebagai alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 2007:101). Adapun instrumen dalam penelitian ini berbentuk tes. Instrumen tes berupa soal uraian, tes digunakan untuk mengetahui efektif atau tidak media yang digunakan dalam menulis puisi. Peneliti melakukan dua kali tes yaitu tes awal dan tes akhir. Lembar tes yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi adalah sebagai berikut.

Buatlah puisi dengan tema keindahan alam dengan memperhatikan unsur fisik dan unsur batin puisi!

#### 3.6.2 Lembar Penilaian Puisi

Kriteria penilaian

- 1) Jenis Tagihan : Tugas individu
- 2) Bentuk Instrumen : Unjuk kerja

3) Format Penilaian :

**Nama** :

**Kelas** :

**Judul Puisi** :

**Table 3.6 Format Penilaian**

No	Unsur Puisi	Skor	Penilai			Jumlah
			1	2	3	
1.	<b>Unsur Fisik:</b>	• Diksi	5-1			
		• Pengimajian	5-1			
		• Rima	5-1			
		• Bahasa Figuratif	5-1			
2.	<b>Unsur Batin:</b>	• Amanat	5-1			
		• Nada dan Suasana	5-1			
<b>Nilai Akhir</b>						

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Pemerolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Arti skala nilai:

5 = Baik sekali

4 = Baik

3 = Cukup baik

2 = Kurang baik

1 = kurang sekali

Deskripsi skala nilai:

1) Struktur Fisik

a. Diksi

5= Pemilihan kata dan ungkapan baik, jelas, bervariasi.

4= Pemilihan kata dan ungkapan baik, tepat, namun kurang bervariasi.

3= Pemilihan kata dan ungkapan masih sederhana, terbatas dan belum bervariasi.

2= Pemilihan kata dan ungkapan kurang tepat dan sangat terbatas.

1= Pemilihan kata dan ungkapan tidak tepat dan tidak bervariasi.

b. Pengimajian

5= Penggunaan kata/imaji bervariasi dan dapat menimbulkan gambaran yang mendalam juga memberikan suasana khusus pembaca.

4= Penggunaan kata/imaji bervariasi dan dapat menimbulkan gambaran yang mendalam namun cukup menimbulkan suasana khusus pembaca.

3= Penggunaan kata/imaji belum bervariasi, dapat menimbulkan gambaran yang mendalam, namun kurang menimbulkan suasana khusus pembaca.

2= Penggunaan kata/imaji kurang menimbulkan gambaran yang mendalam dan suasana khusus pembaca.

1= Penggunaan kata/imaji tidak menimbulkan gambaran yang mendalam dan suasana khusus pembaca.

c. Rima

5= Dalam setiap larik memiliki kesamaan vokal/konsonan, mengandung banyak bunyi tiruan, bunyi-bunyi yang terdengar halus dan seirama serta mengandung pengulangan bunyi di awal dan di akhir.

4= Dalam setiap larik memiliki kesamaan vokal/konsonan, mengandung banyak bunyi tiruan, bunyi-bunyi yang terdengar halus dan seirama serta tidak mengandung pengulangan bunyi di awal dan di akhir.

3= Dalam setiap larik memiliki kesamaan vokal/ konsonan, mengandung banyak bunyi tiruan, tidak mengandung bunyi-bunyi yang terdengar halus yang seirama dan tidak mengandung pengulangan bunyi diawal dan diakhir.

2= Dalam setiap larik memiliki kesamaan vokal/konsonan, tidak mengandung banyak bunyi tiruan, tidak mengandung bunyi-bunyi yang terdengar halus dan seirama serta tidak mengandung pengulangan bunyi di awal dan di akhir.

1= Dalam setiap larik tidak memiliki kesamaan vokal/konsonan, tidak mengandung banyak bunyi tiruan, tidak mengandung bunyi-bunyi yang terdengar halus dan seirama serta tidak mengandung pengulangan bunyi di awal dan di akhir.

d. Bahasa Figuratif

5= Puisi kaya dengan bahasa figuratif dan tepat dalam penggunaannya.

4= Terdapat beberapa bahasa figuratif dan tepat dalam penggunaannya.

3= Penggunaan bahasa figuratif sedikit namun tepat dalam penggunaannya.

2= Terdapat bahasa figuratif namun tidak tepat dalam penggunaannya.

1= Puisi tidak terdapat bahasa figuratif.

## 2) Struktur Batin

### a. Amanat

5= Puisi sarat akan pesan moral yang mendalam dan bermanfaat.

4= Puisi mengandung pesan moral yang bermanfaat dan cukup mendalam.

3= Puisi mengandung pesan moral yang bermanfaat, namun kurang mendalam.

2= Puisi kurang mengandung pesan moral yang bermanfaat dan kurang mendalam.

1= Puisi tidak mengandung pesan moral.

### b. Nada dan Suasana

5= Memberikan nada dan suasana yang sangat indah untuk dimaknai pembaca.

4= Memberikan nada dan suasana yang indah untuk dimaknai pembaca.

3= Memberikan nada dan suasana yang cukup indah untuk dimaknai pembaca.

2= Memberikan nada dan suasana yang kurang indah untuk dimaknai pembaca.

1= Tidak ada nada dan suasana yang indah untuk dimaknai pembaca.